

### Ikan Air Tawar Yang Sering Terpancing Di Sungai, Rawa & Danau (2)

Di edisi sebelumnya (edisi 78) penulis membahas sosok ikan yang menjadi target pemancing, di edisi kali ini kembali penulis melanjutkannya :

#### II. IKAN KOSMOPOLIT

Ikan kosmopolit, ikan yang keberadaannya melimpah di hampir semua tipe habitat perairan sehingga ada dimana-mana. Lawannya adalah ikan *endemit*, ikan yang ada pada daerah tertentu, misalnya rainbow Irian (*iriantherina weneri*) hanya ada di Papua, tidak ada di tempat lain atau wader buta (*puntius microps*) hanya ada di sungai bergua-gua di Sungai Opak, Oyo dan Progo di Jawa Tengah dan Yogya (tapi sayang sudah punah). Berikut adalah ikan kosmopolit yang sering terpancing :

##### A. Ikan Gabus (*Channa Striata*)

- **Tersebar** : Jawa, Sumatera, Kalimantan dan di introduksi ke Sulawesi. Nama daerah, gabus, kutuk, deleg, bado, bace, sepungkat, haruan, bakok, pior, ruting, dan ruang. Besar maksimal 4 kg (fishbase.org).
- **Biologi** : Ikan permukaan, pemakan ikan, segala musim, dipancing siang malam.
- **Rekor IGFA** : 3 kg oleh J.F.Hellias (Perancis) di Sungai Pekree, Thailand, Februari 2001.
- **Umpan** : Flies, minnow, cacing, katak, jangkrik dan ikan-ikan kecil.

## **B. Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*)**

- **Tersebar** : Ikan yang kosmopolit adalah lele dumbo asli Afrika Selatan tapi kosmopolit di Indonesia. Besar maksimal 60 kg (fishbase.org).
- **Biologi** : Ikan dasar, pemakan ikan, segala musim, dipancing siang dan malam.
- **Rekor IGFA** : 36 kg oleh Henni Molle (Afsel) di Sungai Orange, Afsel, 1992
- **Umpan** : Udang, ikan-ikan kecil dan pelet.

## **C. Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*)**

- **Tersebar** : Kosmopolit se Indonesia. Nama daerah nila, di Yogya disebut kakap gunung, padahal tak ada hubungan dengan kakap laut. Besar maksimal 6,5 kg.
- **Biologi** : Semua masa air, pemakan segala, segala musim, dipancing siang malam.
- **Rekor IGFA** : 6,1 kg oleh Karel Van Poryen asal Afsel di Zimbabwe, Juli 2002.
- **Umpan** : Cacing, pelet dan lumut.

## **D. Ikan Mujair (*Oreochromis Mossambicus*)**

- **Tersebar** : Kosmopolit se Indonesia. Besar maksimal 4,5 kg
- **Biologi** : Semua masa air, pemakan segala, segala musim, dipancing siang malam.
- **Rekor IGFA** : 3,11 kg oleh Eugene.C.Kruger di Afrika Selatan, tahun 2003
- **Umpan** : Cacing, pelet dan lumut.

## **E. Ikan Betutu (*Oxyeleotris Marmorata*)**

- **Tersebar** : Kosmopolit se Indonesia. Nama daerah, bodo, males, beluru, batutu, bakutu dan kembo. Besar maksimal 5 kg.
- **Biologi** : Ikan dasar, pemakan segala, segala musim, dipancing siang dan malam.
- **Umpan** : Cacing, cere, jangkrik, pelet udang dan ikan-ikan kecil.

#### F. Ikan Baung (*Mystus Nemurus*)

- **Tersebar** : Kosmopolit se Indonesia kecuali Sulawesi dan Papua. Nama daerah, blukang, sogo, baung, jendil, gesso, baceman dan juaro. Besar maksimal 70 cm / 5-6 kg.
- **Biologi** : Ikan dasar, pemakan segala, musim hujan dominan dan dipancing malam lebih mudah.
- **Umpan** : Usus ayam, ikan kecil, udang, pelet dan cacing.

#### G. Ikan Patin (*Pangasius sp*)

- **Tersebar** : Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Nama daerahnya jambal, patin dan pangasisus. Besar maksimal jambal di Wonogiri pernah terjaring 25 kg.
- **Biologi** : Ikan dasar, pemakan segala, musim hujan dominan, dipancing malam lebih dominan.
- **Rekor IGFA** : - *Pangasius Hypothalamus* 17 kg oleh Leonardo Kuba, di Danau Bung Samlan, Thailand, April 2000  
*Pangasiodon Gigas*, 75 kg oleh Sandy Weed USA, di Danau Bung Samlan, Thailand, September 2000
- **Umpan** : Pisang biji, buah sawit, usus ayam, ikan kecil, udang, pelet dan cacing.

#### H. Ikan Toman (*Channa Micropeltes*)

- **Tersebar** : Pulau Jawa bagian barat, Sumatera dan Kalimantan. Nama daerahnya tahuman, tauman, toman dan tobang. Besar maksimal 30 kg
- **Biologi** : Ikan permukaan, pemakan ikan, segala musim, dipancing malam siang.
- **Rekor IGFA** : 10 kg oleh Christopher G.Tan (Malaysia) di Denkil, Malaysia.
- **Umpan** : Ikan kecil, udang, cacing, katak dan umpan tiruan dengan cara kasting.

### I. Ikan Belida (*Chitala sp*)

- **Tersebar** : Jawa bagian barat, Sumatera dan Kalimantan. Nama daerah, pipih, blido dan belida. Besar maksimal 5-20 kg tergantung jenis. Kini belida menyusut populasinya dan termasuk dilindungi. Bila mania mendapatnya saat mancing, sebaiknya dilepas dan diharapkan bisa berkembang biak di alam.
- **Biologi** : Ikan dasar, pemakan ikan, musim hujan dominan, dipancing malam lebih dominan.
- **Rekor IGFA** : - *Chitala-chitala* : 5,78 kg oleh Pat Faralloliti, Okt 2004, di Danau Eden Delray USA. - *Chitala Lopis* : 20 kg oleh J.F Helias, April 2006 di Dam Srinakarim, Thailand.- *Chitala Ornata* : 8 kg oleh Terry Robert Mathew, Feb 2006, di Dam Srinakarim, Thailand.
- **Umpan** : Usus ayam, ikan kecil, udang dan cacing.

### J. Ikan Sapu-sapu (*Hypostomus Plecostomus*)

- **Tersebar** : Asli Sungai Amazone, melimpah di Pulau Jawa. Nama daerah, Sakarmut, sapu-sapu, dan ikan pembersih kaca. Besar maksimal <50 cm.
- **Biologi** : Ikan dasar, pemakan segala, musim apapun, siang dan malam. Walau termasuk "ecek-ecek" bisa mengklaim di rekor bila sudah melalui rekor IGFA
- **Rekor IGFA** : 1,2 kg oleh Dirk.A.Mueller (USA) di Danau Bung SamLan, Thailand, Juli 2003.
- **Umpan** : Usus ayam, ikan kecil, udang, pelet dan cacing.

### K. Ikan Gurami (*Osphronemous Gourami*)

- **Tersebar** : Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Nama daerah, kalui, gurameh dan gurami. Besar maksimal 8 kg.
- **Biologi** : Ikan permukaan, pemakan tumbuhan dan segala musim, siang dipancing lebih dominan.
- **Rekor IGFA** : 5,60 kg oleh Nutapol Wangwongvirat (Thailand) di Danau Bung SamLan, Oktober 2004, di Thailand.
- **Umpan** : Pisang biji, buah sawit, usus ayam, ikan kecil, udang, pelet dan cacing.

#### L. Ikan Bawal (*Collosoma sp*)

- **Tersebar** : Asli Brasil, berkembang luas di Indonesia. Besar maksimal panjang 1 meter / 30 kg. Lebih banyak populasinya di kolam pancingan daripada di alam. Sesekali terpancing di sungai, danau atau waduk.
- **Biologi** : Ikan semua masa air, pemakan segala, musim apapun, dipancing siang lebih dominan.
- **Rekor IGFA** : 9,58 kg oleh Ken Bohling di Sungai Parana (Argentina), Jan.1993.
- **Umpan** : Usus ayam, ikan kecil, udang, pelet, cacing, serta umpan tiruan

#### M. Ikan Betik (*Anabas Testudineus*)

- **Tersebar** : Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Nama daerah, betik, papuyu, bato, betok, harfan, puyu, puyo-puyo, geteh, oseng, kusa, kusong, hoseng dan useng. Besar maksimal 30 cm.
- **Biologi** : Semua masa air, omnivora, segala musim, siang hari lebih dominan. Merupakan ikan khas rawa dan sungai yang menggenang.
- **Umpan** : Cacing, ikan kecil, udang, pelet, cere, serangga dan jangkrik.

#### N. Ikan Sili (*Mastamcembelus Macrognatus*)

- **Tersebar** : Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Nama daerah, silli, sisili, deler, beros, silih, kesili, lengeo dan tilan. Besar maksimal panjang 40-50 cm.
- **Biologi** : Hidup di dasar sungai banjir, omnivora, musim hujan, siang dan malam sama baik untuk memancingnya. Melimpah di sungai yang banjir (kecoklatan).
- **Umpan** : cacing, ikan kecil dan udang.

#### **O. Ikan Keting (*Mystus Nigriceps*)**

- **Tersebar** : Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Irian. Nama daerahnya ndaringan, keting, senggiringan, sengat, kelibere, ririgi dan lundu. Besar maksimal 20 cm.
- **Biologi** : Hidup di dasar air, omnivora, melimpah musim hujan, siang dan malam sama dominannya. Melimpah di sungai yang banjir dan muara saat penghujan.

**Umpan** : Cacing, katak, ikan kecil dan udang